

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam skripsi penelitian Hidayati (2024 : 27), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengutamakan data berupa angka dan fakta. Penelitian ini biasanya berfokus pada sebagian kecil dari kelompok yang ingin diteliti, yang dianggap mewakili kelompok secara keseluruhan. Untuk menguji teori atau dugaan yang telah dibuat, peneliti menggunakan analisis statistik dan mengumpulkan data dengan cara tertentu, biasanya melalui pengambilan sampel.

Penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan penelitian kuantitatif korelasi yang bertujuan untuk mengukur pengaruh hubungan antara dua variabel dengan menggunakan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Februari - Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri khusus yang akan diteliti dan digunakan untuk menarik kesimpulan (Suriani et al., 2023 : 27). Populasi dalam penelitian ini yakni siswi wisma kelas X di Wisma SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1. Populasi

No.	Nama Wisma	Kategori Wisma	Jumlah Siswi
1.	Wisma 4 Khadijah binti Khuwailid	Wisma Tahfidz Intensif	21 siswi
2.	Wisma 6 Rubayyi' binti Mu'awwidz	Wisma Tahfidz Reguler	42 siswi
3.	Wisma 8 Zainab binti Jahsy	Wisma Tahfidz Reguler	23 siswi
Total			86 siswi

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Sampel terdiri dari sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan mewakili seluruh anggota populasi (Suriani et al., 2023 : 27). Dalam proses pengambilan sampel penelitian, terdapat dua jenis teknik yang digunakan, yaitu *probability sampling* (sampel acak) dan *non probability sampling* (sampel tidak acak).

Suharsimi Arikunto dalam skripsi penelitian Syamsi (2023 : 42) mengatakan bahwa “jika jumlah subjek dalam populasi kurang dari 100, maka sebaiknya semua subjek tersebut diambil atau disertakan dalam penelitian”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* berupa *saturatioan sampling* atau sampling jenuh. Metode ini melibatkan pemilihan seluruh anggota populasi sebagai sampel yang diteliti (Andi Asari et al., 2023 : 106). Karena peneliti melibatkan semua anggota populasi, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 siswi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Program Wisma)

a. Metode Pengumpulan Data

Data utama dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket kepada siswi wisma kelas X. Langkah ini memungkinkan pengumpulan data primer secara langsung dari peserta penelitian.

Sugiyono dalam penelitian Hidayati (2024 : 29) mengemukakan bahwa angket adalah metode penelitian yang melibatkan partisipan untuk mengisi pernyataan atau pertanyaan yang telah disusun, kemudian mengembalikannya kepada peneliti setelah proses pengisian selesai. Menurut Makbul (2021 : 22), angket adalah alat penelitian yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang perlu dijawab oleh responden.

Penelitian ini menggunakan angket terstruktur, yaitu angket yang menawarkan beberapa pilihan jawaban.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah usaha untuk memberikan penjelasan yang jelas dan tepat mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah program wisma yang disediakan oleh SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo sebagai pilihan untuk membantu mengefisiensikan proses belajar mengajar karena jarak tempuhnya yang dekat dari sekolah.

c. Definisi Operasional

Program Wisma adalah sebuah program yang disediakan untuk memberikan fasilitas tempat tinggal bagi siswa yang berdomisili di sekitar Solo Raya seperti Kota Surakarta (Solo), Kab. Karanganyar, Kab. Sukoharjo, Kab. Klaten, Kab. Boyolali, Kab. Wonogiri, dan Kab. Magelang (sebagian); ataupun daerah luar Solo Raya, yang dilengkapi dengan kegiatan belajar dan pembinaan kepribadian, bertujuan untuk mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa, khususnya dalam lingkup pendidikan Agama Islam.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Angket Program Wisma

Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
1. Wisma Sebagai Tempat Tinggal (Indikator 1): - Kualitas fasilitas tempat tinggal (wisma), kebersihan, kenyamanan.	1, 2, 3, 4, 5	5
2. Wisma Sebagai Tempat Belajar (Indikator 2): - Program pembelajaran tambahan, pengawasan belajar, bimbingan akademik.	6, 7, 8, 9, 10	5
3. Wisma Sebagai Tempat Pembinaan Karakter dan Agama Islam (Indikator 3): - Program pengembangan kepribadian, pelatihan keterampilan, motivasi.	11, 12, 13, 14, 15	5
4. Wisma Sebagai Tempat Berinteraksi Sosial (Indikator 4): - Partisipasi dalam kegiatan asrama, kegiatan sosial, dan keagamaan.	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	10

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas sangat penting dalam suatu penelitian untuk menilai sejauh mana tes dapat secara akurat menggambarkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti. Validitas suatu instrumen berkaitan dengan sejauh mana alat ukur dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur (Haq, 2022 : 14).

Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan rumus validitas aiken. Berikut adalah rumus yang peneliti gunakan :

$$v = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

s : r-Lo

c : Skor tertinggi

r : Skor tiap butir

Lo : Skor terendah

v : Validitas aiken's

Interpretasi validitas butir soal dapat diketahui menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a) Apabila nilai V kurang dari 0,4 maka validitas rendah.
- b) Apabila nilai V berada di antara 0,4 dan 0,8 maka validitas sedang.
- c) Apabila nilai V lebih dari 0,8 maka validitas tinggi.

2) Uji Reliabilitas

Penelitian ini fokus pada eksplorasi uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* sebagai metode pengujian yang diterapkan.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas keseluruhan

k : Jumlah item soal

$\sum si^2$: Jumlah varian skor tiap item

st^2 : Varian total skor dari semua item

Menurut Arikunto, interpretasi koefisien reliabilitas dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Kategori Reliabilitas Instrumen

Interval	Kategori Reliabilitas
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

2. Variabel Y (Hasil Belajar)

a. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data hasil belajar siswi wisma kelas X SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo, peneliti menggunakan metode berikut :
Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil data dari dokumen-dokumen dan informasi yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar siswa adalah apa yang siswa capai setelah mengikuti proses pembelajaran. Ini bisa berupa pengetahuan baru yang mereka pelajari, keterampilan yang mereka kuasai, atau perubahan sikap dan nilai yang mereka miliki setelah mempelajari suatu materi. Hasil belajar tidak hanya tentang seberapa banyak informasi yang bisa diingat, tetapi juga bagaimana siswa dapat menggunakan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana sikap mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

c. Definisi Operasional

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai rapor PAI BP siswi kelas X Program Wisma SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo selama satu semester.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan menggunakan metode pendekatan statistik dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Rata-rata (*Mean*)

Rata-rata (*mean*) adalah metode untuk menjelaskan kelompok berdasarkan nilai rata-rata yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Sutisna, 2020 : 8). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$: Rata-rata

Σx : Jumlah nilai data

n : Banyaknya data

2. Median

Median adalah nilai data yang berada di tengah setelah data disusun secara berturut-turut, sehingga membagi data menjadi dua bagian yang sama besar.

$$Me = Tb + \left[\frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_i} \right] p$$

Keterangan :

Me : Median

Tb : Tepi bawah kelas median

n : Jumlah seluruh frekuensi (data)

f_k : Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f_i : Frekuensi kelas median

p : Panjang kelas interval

3. Modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam sebuah data. Tidak ada rumus khusus, tetapi cukup dengan mengidentifikasi nilai yang muncul paling banyak.

4. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku adalah nilai yang menggambarkan sejauh mana variasi atau penyimpangan data dalam suatu kelompok dari rata-ratanya (Febriani, 2022 : 911). Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus :

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{\sum f}$$

Keterangan :

S : Standar deviasi

x_i : Data ke- i

$\bar{x}$: Nilai rata-rata

f_i : Frekuensi ke- i

n : Jumlah data

Azwar dalam Hidayati (2024 : 38) menjelaskan bahwa tujuan dari pengelompokan berdasarkan model distribusi normal adalah untuk membagi subjek ke dalam beberapa kategori atau level yang berurutan, sesuai dengan rentang atribut yang diamati. Rumus untuk kategorisasi jenjang yang digunakan untuk menentukan tiga kategori adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Kategori Lima Jenjang

Interval	Kategori
$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Rendah

F. Uji Prasyarat

Sebelum menguji hipotesis, penting untuk melakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat ini mencakup pemeriksaan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel dependen, independen, atau keduanya mengikuti distribusi normal. Usmadi (2020 : 58) mengemukakan dalam penelitiannya, uji normalitas yang paling sederhana dilakukan dengan membuat grafik distribusi frekuensi berdasarkan data yang ada. Pengujian normalitas bergantung pada kemampuan dalam mengamati pola data tersebut. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak sepenuhnya normal, maka kesimpulan yang diambil bisa jadi tidak tepat.

Dalam penelitian ini, metode yang peneliti gunakan adalah pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu metode statistik yang biasanya digunakan untuk

mengukur sejauh mana data mengikuti distribusi normal. Berikut ini rumus

Kolmogorov-Smirnov :

$$KD = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD : Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Aplikasi *SPSS for Windows* digunakan untuk mempermudah proses perhitungan. Jika nilai signifikansi melebihi batas 0,05, maka dapat diasumsikan bahwa distribusi data mengikuti pola normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah batas tersebut, maka distribusi data dianggap tidak mengikuti pola normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memahami apakah ada hubungan antara dua variabel, serta untuk mengetahui apakah hubungan tersebut bersifat linier atau tidak (Nasar et al., 2024 : 795). Menurut Sugiyono dalam Hidayati (2024 : 40), rumus uji linearitas adalah sebagai berikut :

$$JK(T) = \Sigma Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan :

- $JK(T)$: Jumlah kuadrat total
- $JK(A)$: Jumlah kuadrat koefisien a
- $JK\left(\frac{b}{a}\right)$: Jumlah kuadrat regresi $\left(\frac{b}{a}\right)$
- $JK(S)$: Jumlah kuadrat sisa
- $JK(TC)$: Jumlah kuadrat tuna cocok
- $JK(G)$: Jumlah kuadrat galat

Peneliti menggunakan program *SPSS for Windows* untuk menguji linearitas dalam penelitian ini. Dengan memanfaatkan tabel ANOVA SPSS, peneliti dapat menentukan nilai signifikansi dari *sig.deviation from linearity*. Pedoman untuk melakukan uji linearitas menggunakan *SPSS* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan Y.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan Y.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah alat statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menarik kesimpulan dan menjadi dasar untuk analisis penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Product Moment*. H_0 ditolak berdasarkan kriteria pengujian jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang menunjukkan bahwa H_a diterima.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi *pearson* antara X dan Y

n : Jumlah siswa

ΣX : Jumlah skor setiap item

ΣY : Jumlah skor total item

ΣX^2 : Jumlah dari kuadrat nilai X

ΣY^2 : Jumlah dari kuadrat nilai Y

ΣXY : Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

Setelah perhitungan dilakukan menggunakan rumus *product moment*, untuk menilai signifikansi pengaruh terhadap korelasi, analisis dilakukan dengan mengacu pada tabel berikut (Azizah et al., 2022 : 8427) :

Tabel 3. 5.
Pedoman Tingkat Hubungan Pada Koefisien

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang / Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat
1	Sempurna